



BELUM ADA TEMUAN KASUS PMK DI KOTA YOGYA

Beli Hewan Kurban Diimbau dari Peternak Sekitar

YOGYA (KR) - Jelang Idul Adha selalu diimbangi dengan meningkatnya aktivitas jual beli hewan kurban. Masyarakat pun diimbau membeli hewan kurban di peternak sekitar dibandingkan dengan hewan yang didatangkan dari luar daerah.

Diimbauan tersebut merupakan bagian antisipasi untuk mencegah penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) yang akhir-akhir ini semakin meluas. "Lebih baik membeli hewan dari peternak di sekitar atau di dalam DIY dan memilih hewan yang tidak didatangkan dari luar daerah atau dari daerah yang sudah terdampak penyakit mulut dan kuku," jelas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, Rabu (8/6).

Hingga saat ini pihaknya juga masih rutin melakukan pemeriksaan seluruh ke peternak. Selama pemeriksaan belum ditemukan satu pun hewan yang terpapar PMK di Kota Yogya. Peternak pun diimbau untuk menjaga kebersihan kandang dengan melakukan disinfeksi rutin.

Menurut Suyana, dari catatan kasus PMK yang muncul di DIY, paparnya berasal dari hewan yang didatangkan dari luar daerah. Se-

hingga jika masyarakat membeli hewan kurban dari peternak sekitar, maka jumlah hewan yang didatangkan dari luar daerah pun akan semakin berkurang. Dengan begitu mampu menurunkan potensi hewan tertular PMK dan menularkannya ke hewan lain.

Meski demikian, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya tahun ini juga tidak akan membatasi munculnya pasar tiban penjualan hewan kurban. Akan tetapi pengetatan dan pengawasan terhadap aktivitas jual beli hewan kurban akan terus dilakukan. Terutama dengan meminta surat keterangan kesehatan hewan apabila hewan didatangkan dari lu-

ar daerah. "Kepemilikan surat keterangan kesehatan hewan adalah hal yang mutlak tetapi terkadang masih sering diabaikan. Ini yang kemudian menyulitkan pengawasan," tandasnya.

Selain mewajibkan kepemilikan surat kesehatan, setiap penjual hewan kurban juga diminta menyediakan lokasi isolasi untuk menempatkan hewan yang sakit atau menunjukkan gejala mengarah pada PMK. Masyarakat yang membeli hewan kurban juga disarankan untuk menerima hewan pada H-1. Hal ini karena masa inkubasi PMK terjadi satu sampai 14 hari. Dengan demikian, hewan yang nantinya disembelih dalam kondisi sehat. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005